

TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 2 PARANGTRITIS TENTANG PERMAINAN BOLAVOLI MINI

LEVEL OF KNOWLEDGE OF FIFTH GRADE STUDENTS IN STATE ELEMENTARY SCHOOL 2 PARANGTRITIS ON MINI VOLLEYBALL GAME

Oleh : Ananto Dwi Laksono, pgsd, fik uny
Anantodwilaksono@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Parangtritis tentang permainan bolavoli mini. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes *multiple choice*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Parangtritis yang berjumlah 25 siswa, yang diambil menggunakan teknik *total sampling*. Analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Parangtritis tentang permainan bolavoli mini berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 12% (3 siswa), “rendah” sebesar 4% (1 siswa), “sedang” sebesar 28% (7 siswa), “tinggi” sebesar 56% (14 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0 siswa).

Kata kunci: pengetahuan, bolavoli mini, siswa kelas V SD

Abstract

The research intends to determine the knowledge of fifth grade students of State Elementary School 2 Parangtritis on mini volleyball game. This research was descriptive research. The method used was by survey with data collection technique using multiple choice test. The population in this research was the fifth grade students in State Elementary School 2 Parangtritis which amounted 25 students, taken by using total sampling technique. The data analysis performed by using descriptive analysis presented in percentage form. The result of the research shows that the knowledge of fifth grade students in State Elementary School 2 Parangtritis on mini volleyball game is; in the "very low" category 12% (3 students), in the "low" category 4% (1 student), in the "medium" category 28% (7 students), in the "high" category 56% (14 students), and in the "very high" category 0% (0 student).

Keywords: knowledge, mini volleyball, fifth grade student

PENDAHULUAN

Siswa usia sekolah dasar mempunyai karakteristik fisik suka bermain dan berkelompok, sehingga dalam mendidik anak guru harus pandai memberikan materi agar anak-anak senang. Salah satu mata pelajaran normatif yang wajib di sekolah adalah mata pelajaran pendidikan jasmani. Mata pelajaran ini bertujuan umum untuk meningkatkan kebugaran jasmani siswa-siswanya. Pendidikan jasmani di sekolah dasar dilaksanakan 4 jam perminggu, sehingga guru harus mampu memberikan pembelajaran yang menarik bagi siswanya agar siswa aktif bergerak. Bertolak pada karakteristik anak

usia sekolah dasar yaitu senang bermain, maka dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar harus diperbanyak pembelajaran dalam permainan.

Pendidikan dan pengembangan olahraga merupakan bagian dan upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia yang ditunjukkan pada peningkatan kesehatan jasmani dan rohani seluruh masyarakat, pemupukan watak, disiplin dan sportivitas serta pengembangan prestasi olahraga yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional. Sehubungan dengan itu, perlu ditingkatkan pendidikan jasmani dan olahraga di lingkungan sekolah, pengembangan

olahraga prestasi upaya memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat serta mengupayakan iklim yang lebih mendorong masyarakat untuk berpartisipasi serta bertanggung jawab dalam membina dan mengembangkan pendidikan jasmani dan olahraga.

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, yang mempunyai tujuan untuk mengembangkan beberapa aspek seperti aspek kesehatan, pengetahuan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran, dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani olahraga. Pendidikan jasmani mempunyai peranan penting dalam proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Dari pengalaman belajar itulah diharapkan dapat membina dan membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Tujuan pendidikan jasmani adalah untuk memperkaya pengalaman gerak, terbinanya pola hidup aktif dan sehat bersifat wajib diikuti seluruh peserta didik. Sedangkan tujuan pendidikan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (pasal 3 UU Sistem Pendidikan Nasional, 2003: 7).

Pencapaian tujuan pendidikan jasmani dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain, guru, siswa, sarana dan prasarana, metode, tujuan, dan lingkungan. Faktor-faktor di atas

antara satu dengan yang lain saling berkaitan sehingga harus benar-benar diperhatikan. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani seorang guru dapat mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan dan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportivitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain). Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen. Bab 1 ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 1 yang berbunyi “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini dan jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.

Salah satu materi olahraga yang diajarkan di Sekolah Dasar kelas V adalah bolavoli. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar permainan bolavoli di sekolah dasar disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Permainan Bolavoli di Sekolah Dasar

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya	1.1 Mempraktikkan variasi gerak dasar ke dalam modifikasi permainan bola kecil, serta nilai kerjasama, sportivitas, dan kejujuran**). 1.2 Mempraktikkan variasi gerak dasar ke dalam modifikasi permainan bola besar, serta nilai kerjasama, sportivitas, dan kejujuran**). 1.3 Mempraktikkan variasi gerak dasar ke dalam modifikasi atletik, serta nilai semangat, sportivitas, percaya diri dan kejujuran**).

Berdasarkan pengamatan pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Parangtritis tentang permainan bolavoli mini pada waktu pembelajaran Penjasorkes yaitu materi permainan bolavoli mini, terlihat siswa

dibiarkan melakukan aktivitas belajar sendiri, maka kurangnya pemahaman siswa terhadap permainan bolavoli mini sehingga kebanyakan siswa melanggar peraturan-peraturan dalam permainan bolavoli mini, hal ini dapat dilihat dari jumlah pemain lebih dari 4 orang, pergeseran pemain misalnya posisi 2 melakukan servis, maka posisi 1 bergeser ke posisi 4 tapi malahan siswa tidak bergeser atau berpindah tempat. Permainan bolavoli mini, setiap regu berhak memainkan bola sebanyak-banyaknya 3 kali tapi ini melebihi 3 kali. Dengan ini akan menjadi pengaruh pada hasil belajar siswa karena rendahnya nilai pendidikan jasmani siswa yang tidak sesuai Kriteria Ketentuan Maksimum (KKM) di sekolah.

Pada proses pembelajaran berlangsung, guru hanya memberikan pembelajaran psikomotor, guru kurang memberikan pemahaman tentang bolavoli mini secara teori. Hal ini membuat siswa tidak ada pengetahuan mengenai apa yang seharusnya dilakukan dan apa yang seharusnya tidak dilakukan. Maka perlu adanya pembelajaran kognitif (pengetahuan) dan pembelajaran afektif (sikap) sehingga siswa dengan mudah memahami pengetahuan dan sikap anak dapat dibenahi dalam praktek di lapangan karena pembelajaran ranah kognitif dan ranah afektif dapat digunakan untuk memfokuskan perhatian, memelihara konsentrasi, menimbulkan dan menjaga motivasi, mengelolah kecemasan, harga diri dan perilaku sosial anak. Dengan demikian, guru pendidikan jasmani mempunyai peranan penting untuk membantu meningkatkan pemahaman atau pengetahuan siswa, oleh karena itu guru pendidikan jasmani harus bisa menciptakan suasana yang menyenangkan pada saat pembelajaran pendidikan jasmani. Dengan uraian di atas peneliti tentukan untuk mengambil judul tingkat pengetahuan siswa

kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Parangtritis tentang permainan bolavoli mini tentang permainan bolavoli mini.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sukmadinata (2012: 72) menyatakan penelitian deskriptif ditujukan untuk bisa mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik yang bersifat alamiah maupun rekayasa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa tes benar salah.

Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian yaitu di Sekolah Dasar Negeri 2 Parangtritis Tahun 2017. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2018.

Target/Subjek Penelitian

Arikunto (2010: 173) menyatakan “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sugiyono (2007: 81) menyatakan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Parangtritis yang berjumlah 25 siswa, karena keseluruhan populasi dijadikan sampel sehingga teknik sampel adalah *total sampling*.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan adalah soal pilihan benar dan salah. Instrumen dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Lawan (2015), yang sudah divalidasi oleh dosen ahli dan sudah diujicobakan dengan validitas sebesar 0,521 dan reliabilitas sebesar 0,952.

Alasan peneliti mengadopsi instrumen dari Lawan (2015) yaitu karakteristik siswa, kondisi sekolah baik sarana dan prasarana, dan kondisi pada saat pembelajaran dengan yang diteliti sama, yaitu siswa SD kelas V, instrumen tersebut sudah divalidasi dosen ahli dan melewati proses uji coba untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen.

Instrumen pengetahuan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Parangtritis tentang permainan bolavoli mini, yang diungkapkan dengan tes pilihan ganda yang berjumlah 34 butir, dan terbagi dalam empat indikator, yaitu fasilitas, sarana, bermain, dan teknik

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian tes kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Parangtritis tahun 2017.
- b. Peneliti menyebarkan tes kepada siswa.
- c. Selanjutnya peneliti mengumpulkan hasil tes dan melakukan transkrip atas hasil pengisian tes dari siswa.
- d. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Dengan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2009: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = persentase yang dicari

F = frekuensi

N = jumlah responden

Menentukan interval menggunakan rumus dari Arikunto (2010: 207) pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 2. Norma Penilaian

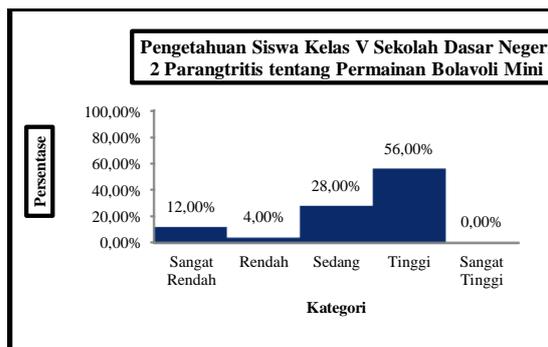
No	Interval	Kategori
1	81 - 100	Sangat Tinggi
2	61 - 80	Tinggi
3	41 - 60	Sedang
4	21 - 40	Rendah
5	0 - 20	Sangat Rendah

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskriptif statistik data hasil penelitian pengetahuan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Parangtritis tentang permainan bolavoli mini didapat skor terendah (*minimum*) 11,76, skor tertinggi (*maksimum*) 79,41, rerata (*mean*) 58,23, nilai tengah (*median*) 64,70, nilai yang sering muncul (*mode*) 67,64, *standar deviasi* (SD) 20,43.

Pengetahuan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Parangtritis tentang permainan bolavoli mini dapat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Pengetahuan Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Parangtritis tentang Permainan Bolavoli Mini

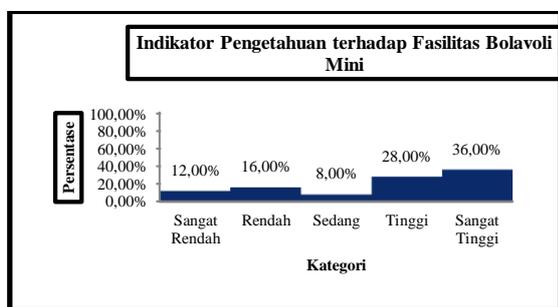
Berdasarkan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa pengetahuan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Parangtritis tentang permainan bolavoli mini berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 12% (3 siswa), “rendah” sebesar 4% (1 siswa), “sedang” sebesar 28% (7 siswa), “tinggi” sebesar 56% (14 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0

siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 58,23, pengetahuan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Parangtritis tentang permainan bolavoli mini dalam kategori “sedang”.

1. Indikator Pengetahuan terhadap Fasilitas Bolavoli Mini

Deskriptif statistik indikator pengetahuan terhadap fasilitas bolavoli mini didapat skor terendah (*minimum*) 0,00, skor tertinggi (*maksimum*) 100,00, rerata (*mean*) 65,00, nilai tengah (*median*) 75,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 100,00, *standar deviasi* (SD) 36,08.

Indikator pengetahuan terhadap fasilitas bolavoli mini dapat disajikan pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Indikator Pengetahuan terhadap Fasilitas Bolavoli Mini

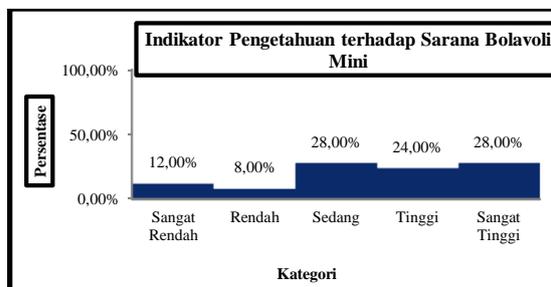
Berdasarkan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa indikator pengetahuan terhadap fasilitas bolavoli mini berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 12% (3 siswa), “rendah” sebesar 16% (4 siswa), “sedang” sebesar 8% (2 siswa), “tinggi” sebesar 28% (7 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 36% (9 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 65,00, indikator pengetahuan terhadap fasilitas bolavoli mini dalam kategori “tinggi”.

2. Indikator Pengetahuan terhadap Sarana Bolavoli Mini

Deskriptif statistik indikator pengetahuan terhadap sarana bolavoli mini

didapat skor terendah (*minimum*) 0,00, skor tertinggi (*maksimum*) 100,00, rerata (*mean*) 58,67, nilai tengah (*median*) 66,67, nilai yang sering muncul (*mode*) 66,67, *standar deviasi* (SD) 35,07.

Indikator pengetahuan terhadap sarana bolavoli mini dapat disajikan pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Indikator Pengetahuan terhadap Sarana Bolavoli Mini

Berdasarkan gambar 3 di atas menunjukkan bahwa indikator pengetahuan terhadap sarana bolavoli mini berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 12% (3 siswa), “rendah” sebesar 8% (2 siswa), “sedang” sebesar 28% (7 siswa), “tinggi” sebesar 24% (6 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 28% (7 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 58,67, indikator pengetahuan terhadap sarana bolavoli mini dalam kategori “sedang”.

3. Indikator Pengetahuan terhadap Bermain Bolavoli Mini

Deskriptif statistik indikator pengetahuan terhadap bermain bolavoli mini didapat skor terendah (*minimum*) 0,00, skor tertinggi (*maksimum*) 100,00, rerata (*mean*) 61,14, nilai tengah (*median*) 71,43, nilai yang sering muncul (*mode*) 71,43, *standar deviasi* (SD) 31,28.

Indikator pengetahuan terhadap bermain bolavoli mini dapat disajikan pada gambar 4 sebagai berikut:



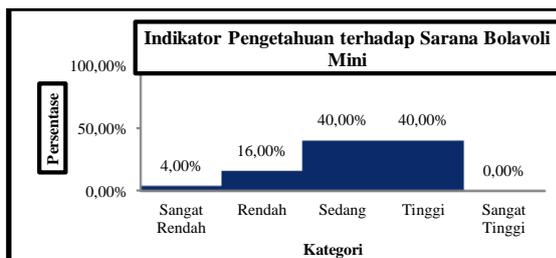
Gambar 4. Diagram Batang Indikator Pengetahuan terhadap Bermain Bolavoli Mini

Berdasarkan gambar 4 di atas menunjukkan bahwa indikator pengetahuan terhadap bermain bolavoli mini berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 12% (3 siswa), “rendah” sebesar 8% (2 siswa), “sedang” sebesar 28% (7 siswa), “tinggi” sebesar 24% (6 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 28% (7 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 61,14, indikator pengetahuan terhadap bermain bolavoli mini dalam kategori “tinggi”.

4. Indikator Pengetahuan terhadap Teknik Bolavoli Mini

Deskriptif statistik indikator pengetahuan terhadap teknik bolavoli mini didapat skor terendah (*minimum*) 20,00, skor tertinggi (*maksimum*) 80,00, rerata (*mean*) 55,80, nilai tengah (*median*) 60,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 60,00, *standar deviasi* (SD) 17,06.

Indikator pengetahuan terhadap teknik bolavoli mini dapat disajikan pada gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Indikator Pengetahuan terhadap Teknik Bolavoli Mini

Berdasarkan gambar 5 di atas menunjukkan bahwa indikator pengetahuan terhadap teknik bolavoli mini berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 4% (1 siswa), “rendah” sebesar 16% (4 siswa), “sedang” sebesar 40% (10 siswa), “tinggi” sebesar 40% (10 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 28% (7 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 55,80, indikator pengetahuan terhadap teknik bolavoli mini dalam kategori “sedang”.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Parangtritis tentang permainan bolavoli mini, dalam empat indikator, yaitu fasilitas, sarana, bermain, dan teknik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pengetahuan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Parangtritis tentang permainan bolavoli mini berada pada kategori sedang. Secara rinci kategori paling tinggi yaitu sebesar 56% atau 14 siswa mempunyai pengetahuan yang tinggi tentang bolavoli mini, selanjutnya pada kategori sedang, yaitu sebesar 28% atau 7 siswa mempunyai pengetahuan yang cukup.

Secara rinci, pengetahuan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Parangtritis tentang permainan bolavoli mini berdasarkan indikator fasilitas, sarana, bermain, dan teknik, sebagai berikut:

1. Indikator Pengetahuan Tentang Fasilitas

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Parangtritis tentang permainan bolavoli mini berdasarkan indikator fasilitas paling banyak dalam kategori “sangat tinggi”, yaitu terdapat 9 siswa dan masuk dalam kategori “tinggi” terdapat 7 siswa. Pengetahuan terhadap

permainan bolavoli mini yaitu tentang fasilitas yang digunakan untuk bermain bolavoli mini, misalnya dari ukuran panjang lapangan. Pada butir pertanyaan tempat bermain untuk bolavoli mini ada 14 siswa dari 25 siswa menjawab benar, butir pertanyaan ukuran panjang lapangan ada 16 siswa dari 25 siswa menjawab benar, butir pertanyaan ukuran lebar lapangan bola voli mini ada 18 siswa dari 25 siswa menjawab benar, dan butir pertanyaan bentuk lapangan bola voli mini ada 17 siswa dari 25 siswa menjawab benar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak semua siswa mengetahui tentang fasilitas yang digunakan dalam permainan bolavoli mini. Hal ini dikarenakan guru kurang memberikan informasi secara teori tentang permainan bolavoli mini, di sekolah juga lapangan yang digunakan tidak sesuai dengan lapangan bolavoli mini yang sebenarnya.

2. Indikator Pengetahuan Tentang Sarana

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Parangtritis tentang permainan bolavoli mini berdasarkan indikator sarana paling banyak masuk dalam kategori “sedang”, yaitu terdapat 7 siswa dan masuk dalam kategori “sangat tinggi” terdapat 7 siswa. Pengetahuan tentang sarana bermain bolavoli mini di antaranya pengetahuan tentang tinggi net untuk putra maupun putri, ukuran bola, dan jumlah pemain. Pada indikator tentang pengetahuan sarana bermain bolavoli mini dari butir pertanyaan tentang tinggi net untuk putra dalam permainan bolavoli mini yaitu dari 25 siswa hanya ada 15 siswa yang menjawab benar, sedangkan butir pertanyaan untuk tinggi net putri ada 16 siswa dari 25 siswa yang menjawab benar. Butir pertanyaan ukuran bola yang digunakan dalam permainan bola mini hanya ada 13 siswa dari 25 siswa yang menjawab benar.

3. Indikator Pengetahuan Tentang Bermain

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Parangtritis tentang permainan bolavoli mini berdasarkan indikator bermain paling banyak masuk dalam kategori “sedang”, yaitu terdapat 7 siswa dan masuk dalam kategori “sangat tinggi” terdapat 7 siswa. Pengetahuan siswa tentang peraturan bermain pada permainan bolavoli mini yaitu di antaranya, pengetahuan tentang jumlah pemain dalam permainan bolavoli mini, orang yang memimpin pertandingan bolavoli, pengetahuan tentang skor dalam bolavoli. Siswa paling banyak kesalahan pada butir pertanyaan jumlah pemain dalam permainan bola voli mini, butir pertanyaan orang yang memimpin pertandingan bola voli, dan butir pertanyaan permainan bola voli berakhir bila salah satu tim berhasil memperoleh poin/nilai, yaitu hanya ada 14 siswa dari 25 siswa menjawab benar.

4. Indikator Pengetahuan Tentang Teknik

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Parangtritis tentang permainan bolavoli mini berdasarkan indikator teknik paling banyak masuk dalam kategori “sedang”, yaitu terdapat 10 siswa dan masuk dalam kategori “tinggi” terdapat 10 siswa. Pengetahuan tentang gerak dasar bolavoli mini adalah segala sesuatu tentang teknik-teknik dalam bolavoli mini, misalnya teknik dasar *passing* bawah, *passing* atas, servis, *smash*, dan *block*. Kesalahan yang paling banyak yaitu pada butir pertanyaan tentang teknik *passing*, yaitu kedua kaki terbuka, lutut ditekuk, kedua lengan lurus dijulurkan ke depan bawah dan tangan satu sama lain dikaitkan atau berpegangan, hanya ada 8 siswa dari 25 siswa menjawab benar. Butir pertanyaan perkenaan bola pada teknik

passing atas yang benar, untuk mengejar bola dengan jarak yang agak jauh dilakukan dengan, gerakan lengan yang benar saat melakukan servis bawah dalam permainan bola voli yaitu hanya ada 9 siswa dari 25 siswa menjawab benar. Berdasarkan hasil tersebut, diharapkan guru selain mengajarkan olahraga, khususnya bolavoli mini secara praktik, juga memberikan pembelajaran secara teori tentang definisi dari masing-masing teknik dasar bolavoli.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa pengetahuan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Parangtritis tentang permainan bolavoli mini berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 12% (3 siswa), “rendah” sebesar 4% (1 siswa), “sedang” sebesar 28% (7 siswa), “tinggi” sebesar 56% (14 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0 siswa).

Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang pengetahuan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Parangtritis tentang permainan bolavoli mini.
2. Agar melakukan penelitian tentang pengetahuan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Parangtritis tentang permainan bolavoli mini dengan menggunakan metode lain.
3. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Lawan, G.G. (2015). *tingkat pengetahuan siswa kelas iv dan v sd negeri 4 wates, kulon progo tentang peraturan permainan bolavoli mini*. Skripsi, sarjana tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sukmadinata, N.S. (2012). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.